Pentingnya Imunisasi Lengkap, 7 Bahaya Jika Tidak Diberi Vaksin

Category: LifeStyle
12 September 2024

Prolite – Penting pemberian Imunisasi pada anak dari lahir hingga berusia 18 tahun untuk mencegang tertular berbagai macam penyakit.

Sebelumnya kita sudah membahas mengenai pentingnya imunisasi tepat waktu, kali ini kita akan membahas bahaya apa yang akan terjadi ketika tidak lakukan vaksin.

Pertama kali kita diberikan vasin ada tiga vaksin primer seperti hepatitis B, Polio dan BCG.

Selanjutnya, anak perlu mendapatkan vaksin lain berikut boosternya sesuai jadwal yang dianjurkan. Vaksin sangat

penting menjauhkan anak dari bahaya penyakit dan perburukan gejala.

Tidak vaksin atau vaksin kurang lengkap akan membawa aneka konsekuensi, tak hanya bagi anak tapi juga orang sekitarnya.

Lalu, apa saja bahaya anak tidak diberikan Imunisasi? Berikut daftarnya.

1. **Anak rentan sakit berat**

Sederet penyakit bisa dicegah dengan vaksin seperti hepatitis, TBC, batuk rejan dan difteri. Anak yang tidak vaksin rentan mengalami penyakit-penyakit ini.

Mengutip dari laman Unicef Indonesia, anak yang tidak imunisasi juga lebih rentan terhadap masalah kesehatan lain. Anak sakit campak, misal, bisa sering mengalami komplikasi seperti diare, pneumonia, kebutaan dan malnutrisi.

2. **Anggota keluarga berisiko sakit**

Anak yang tidak vaksin berisiko menulari anggota keluarga dan orang di sekitarnya. Orang dewasa yang tertular penyakit memang hanya mengalami gejala ringan tapi komplikasinya bisa berat dan fatal.

Ibu hamil yang tertular virus rubella, misal, sangat berisiko melahirkan anak dengan kelainan bawaan. Kemudian jika tertular virus campak, ibu bisa rentan keguguran.

3. **Menyebarkan penyakit ke lingkungan**

Kasus penyakit menular hingga jadi wabah bisa dimulai dari anak yang tidak vaksin atau vaksin tidak lengkap. Polio jadi salah satu penyakit yang bisa ditekan prevalensinya berkat vaksin. Tanpa vaksin, polio tentu jadi momok kesehatan dunia.

4. **Biaya pengobatan dan perawatan tinggi**

Sakit berat membawa konsekuensi perawatan di rumah sakit.

Otomatis orang tua harus mengeluarkan biaya cukup tinggi. Hal ini pun jadi salah satu bahaya anak tidak vaksin.

Pasien difteri butuh rawat inap segera dengan fasilitas yang mampu menangani penyakit serta komplikasinya. Pasien ditempatkan di ruang isolasi dan obat-obatan khusus.

5. **Penurunan kualitas hidup**

Tidak semua penyakit bisa sembuh sempurna atau pulih seperti sedia kala. Ada penyakit yang bisa menimbulkan komplikasi hingga mengakibatkan disabilitas tetap. Tentu saja hal ini bisa menurunkan kualitas hidup anak.

Campak bisa memicu komplikasi kebutaan. Polio akan mengakibatkan disabilitas permanen dan kematian.

6. **Penurunan harapan hidup**

Data menunjukkan anak yang tidak imunisasi lengkap lebih berpeluang tertular penyakit sehingga angka harapan hidupnya menurun. Anak terkena penyakit yang seharusnya bisa dicegah dengan vaksin.

7. **Batasan perjalanan dan sekolah**

Bahaya anak tidak vaksin salah satunya pembatasan perjalanan dan sekolah. Sejumlah negara mematok syarat imunisasi lengkap bagi warga negara asing. Anak pun tidak memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Setelah membaca 7 dampak yang akan terjadi ketika orang tua tidak memberikan vaksin pada anak secara lengkap maka mulai sekarang wajib untuk memberikan imunisasi kepada anak.